

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai “Implementasi pendidikan Informal Berbasis Akhlak di Asrama Abah Rozaq Ngetuk Ngembal Rejo Kudus” serta masalah-masalah dijadikan dasar pijakan pada peneliti ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan informal berbasis akhlak di asrama Abah Rozaq meliputi pendidikan antara keluarga dan lingkungan yang ada di asrama berbasis akhlak, dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ada di asrama meliputi kegiatan shalat berjama'ah, mengaji kitab-Kitab Salaf, mengaji Al-Qur'an, *istighostah*, *dziba'iyah*, dan membaca *asmaul husna* merupakan kegiatan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka setiap habis kegiatan yang di asrama di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menciptakan santri yang berakhlakul karimah selain itu ada kegiatan pembentukan akhlak yaitu adanya keteladanan, latihan dan pembiasaan, kedisiplinan, *ibrah* dan *mauidhoh*, banyak suri tauladan dari Ustaz maupun Ustazah yang bisa ambil untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan informal berbasis akhlak di Asrama Abah rozaq:
  - a. Faktor pendukung dalam implementasi pendidikan informal berbasis akhlak adanya kegiatan-kegiatan positif yang terkonsep seperti kegiatan di pondok pesantren dan banyaknya santri yang mentaati tata tertib yang berlaku walaupun ada beberapa yang belum bisa memenuhi peraturan di asrama.
  - b. Faktor penghambat diantaranya banyaknya santri yang bukan lulusan pesantren dan ada beberapa santri yang belum bisa mengikuti kegiatan yang ada di asrama Abah Rozaq, sebagaimana juga adanya

jadwal kegiatan yang bertabrakan dengan jadwal perkuliahan sehingga menghambat santri untuk mengikuti kegiatan yang ada di asrama. Selain itu juga setiap santri mempunyai latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi keluarga, pendidikan maupun karakter yang kadang kala terbelangkai untuk melaksanakan pendidikan informal berbasis akhlak di asrama.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran seperti berikut:

### **1. Pengasuh Asrama**

Pengasuh Asrama merupakan pelaksana kebijakan dalam implementasi pendidikan informal berbasis akhlak, maka perlu adanya evaluasi di setiap persemester, *selalu* berkoordinasi dengan Ustazah lainnya terkait perkembangan santri, sehingga dapat *selalu* memantau jalannya pendidikan informal berbasis akhlak di asrama secara optimal.

### **2. Ustazah**

Terlaksananya penerapan pendidikan informal berbasis akhlak dengan baik, maka Ustazah hendaknya dapat memberikan perhatian lebih kepada santri dan sering ganti model pembelajaran yang ada di asrama agar santri tidak merasa bosan saat mengikuti kegiatan yang ada di asrama.

### **3. Santri**

Lancarnya pelaksanaan pendidikan informal berbasis akhlak di asrama, maka santri perlu aktif dan semangat mengikuti semua jenis kegiatan yang ada di asrama dan secara perlahan menerapkan apa yang telah dipelajari dalam sehari-hari sehingga santri dapat mencapai tujuan sesuai targetnya.